

**Jurnal skripsi**



**Disusun Oleh :**

**Mochammad Iqbal Fadlurrohman**

**20140520228**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

**EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN  
TAHUN 2015-2016 (Studi Kasus Perda Kabupaten Ciamis Nomor 23  
Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan)**

Mochammad Iqbal Fadlurrohman

20140520228

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**NASKAH PUBLIKASI**

**EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN  
PENDIDIKAN TAHUN 2015-2016**

**(Studi Kasus Perda Kabupaten Ciamis Nomor 23 Tahun 2011 Tentang  
Penyelenggaraan Pendidikan)**

Oleh:  
**MOCHAMMAD IQBAL FADHLURROHMAN**  
20140520228

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah  
penulisan karya ilmiah

**Dosen Pembimbing**

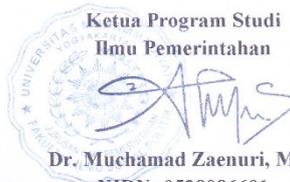
  
**Muhammad Eko Atmojo, S.IP., M.IP**  
NIDN: 0516059101

Mengetahui,



**Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik**

**Dr. Purwaningsih, S.IP., M.Si**  
NIDN: 0522086901



**Ketua Program Studi  
Ilmu Pemerintahan**

**Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si**  
NIDN: 0528086601

## Abstrak

Penelitian tesis ini berjudul Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Tahun 2015-2016 (Studi Kasus Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pendidikan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif atau sukses pelaksanaan pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dan mengetahui bagaimana pemerintah Kabupaten Ciamis memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang harus diperoleh oleh masyarakat

Metode penelitian menggunakan penelitian evaluatif yang berorientasi pada penelitian di antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang dihasilkan atau melihat keberhasilan atau kegagalan program yang dilakukan. Unit analisis penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan juga beberapa sekolah di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penyelamatan pendidikan di Kabupaten Ciamis yang telah berjalan dengan baik, maka di sini akan diberikan informasi untuk siswa yang lebih baik: Pertama, berbagi kemampuan ruang belajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman yang membuat siswa sekolah anak dapat diberikan pendidikan yang diberikan. Untuk anak-anak yang tidak bisa sekolah di Kabupaten Ciamis itu bisa menurun. Kedua, mengoptimalkan peran dan fungsi pelaksanaan program pendidikan dari pemerintah kabupaten, dan pendidikan masyarakat. Ketiga, bantuan dan penyaringan harus dilakukan untuk penyelenggara program administrasi pendidikan. Keempat, untuk meningkatkan kualitas staf pengajar dan fasilitas sekolah. Kelima, program dana yang lebih cepat dan lebih praktis yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.

Kata kunci: Evaluasi, Pelaksanaan Pendidikan.

## **Abstrak**

The research of this thesis is entitled Evaluation of Education Implementation Policy for 2015-2016 (Case Study of Ciamis District Regulation Number 23 of 2011 concerning the Implementation of Education). This study aims to determine how effective or successful the implementation of education and the factors that influence the implementation of the program and find out how the Ciamis Regency government provides good service to the community to obtain education that must be obtained by the community.

The research method uses evaluative research that is research-oriented among the expected conditions with the conditions produced or see the success or failure of a program carried out. The unit of analysis of the study was conducted at the Ciamis District Education Office and also several schools in Ciamis Regency. This study uses primary and secondary data. The technique of collecting data uses observation, interviews, and documentation. Based on the results of the evaluation of the implementation of education rescue in Ciamis District which has been running well, then here will be provided information for better students: First, share the ability of the study room so that students can learn well and comfortably that makes students school children can be given the education provided. For children who cannot go to school in Ciamis Regency it can decline. Second, optimizing the role and function of implementing educational programs from the district government, and community education. Third, assistance and screening must be carried out for the organizers of the education administration program. Fourth, to improve the quality of teaching staff and school facilities. Fifth, a faster and more practical fund program carried out by the Ciamis District Education Office.

Keywords : Evaluation, Implementation Of Education.

## PENDAHULUAN

Sebuah Negara maju menunjukkan diri dengan kualitas yang di milikinya. Kemajuan yang menjadi kualitas yang dimilikinya itu bisa di lihat dari sektor pembangunan, ekonomi, sosial serta pendidikan. Yang menjadi kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi pondasi bagi negara maju. Pondasi yang kuat bagi negara maju adalah kualitas pendidikan dari masyarakat yang mempunyai kecerdasan, kepintaran dan berperilaku terdidik. Negara maju akan menjadi panutan bagi Negara-negara berkembang bahkan Negara tertinggal. Orang-orang pasti akan berdatangan ke negara maju untuk menuntun ilmu atau untuk belajar di Negara maju dan sesudah selesainya menuntut ilmu dan mendapatkan ilmu maka akan kembali lagi ke Negara masing-masing untuk menjadikan referensi untuk membuat negara yang tadinya negara berkembang atau negara tertinggal menjadi Negara maju. Maka akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi negara maju apabila menjadi panutan bagi negara lain.

Maka sebagai mana yang disebutkan dalam undang-undang dasar 1945 bab 2 (*dasar, fungsi dan tujuan*) pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berupaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di era globalisasi abad 21 ini sangat penting suatu pendidikan yang harus di dapatkan agar berkembangnya suatu kualitas seorang manusia. Dalam hal ini untuk mewujudkan apa yang di haruskan dalam peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar bagi sebuah kewajiban untuk membuat kebijakan maka pemerintahan melakukan sebuah peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan pro dan kontrak di sesama kalangan masyarakat indonesia sendiri.

Anak yang tidak dapat bersekolah pokok permasalahan yang terjadi akibat tidak sekolah banyak di karenakan masalah biaya yang dimana para orangtua anak yang tidak bisa bersekolah tidak mampu atau tidak dapat membayar biaya sekolahnya. Maka dari itu anak yang memang masih usia sekolah tidak dapat bersekolah malah mereka sibuk dengan kegiatan sehari-hari dengan mencari uang untuk membantu orangtua dalam menghidupi keluarga. Maka disini pemerintah Kabupaten Ciamis wajib membuat kegiatan pendata bagi anak yang tidak bersekolah saat ini di kembalikan pada jalur pendidikan, baik sekolah formal maupun non formal atau yang setaranya. Dan kegiatan yang di lakukan tersebut dilaksanakan di Kabupaten Ciamis.

Di Kabupaten Ciamis sendiri pelaksanaan dari pada kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah di laksanakan dengan baik dengan

membuat sekola di sekitar wilayah Ciamis dari Taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Ada sekitar tepatnya 832 sekolah untuk tingkat PAUD, untuk sekolah dasar (SD) ada sekitar 745 sekolah yang aktif, untuk sekolah menengah pertama (SMP) ada sekitar 106 sekolah itu jumlah keseluruhan sekolah yang terdata di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Tetapi masih ada banyak anak yang di usia sekolah tidak dapat bersekolah. Dari permasalahan anak usia sekolah yang tidak bersekolah ini maka pemerintah Kabupaten Ciamis membuat beberapa program untuk menanggapi permasalahan anak yang tidak dapat bersekolah yang dimana program ini bertujuan sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan anak yang tidak bersekolah atau tidak dapat bersekolah karena permasalahan biaya, seperti pemerintah pada tahun 2016 menyebarkan sekitar 12 ribu Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk anak-anak usia sekolah yang tidak dapat bersekolah. Dan juga pemerintah Kabupaten Ciamis juga akan menambah Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada tahun 2017 sekitar 17 ribu kartu untuk anak yang memang tidak dapat bersekolah karena permasalahan biaya atau tidak mampu membayar biasa agar dapat bersekolah. (*wartapriangan.com, senin 23/01/2016*)

Program selanjutnya pemerintah Kabupaten Ciamis memberikan beasiswa melalui kartu Calaka kepada anak anak yang memang tidak dapat membayar untuk besekolah atau yang tidak dapat bersekolah. Tetapi kartu calaka ini di peroleh oleh anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang

selanjutnya. Karena memang sudah di sebutkan juga dalam Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, kewajiban seorang anak berhak mendapatkan pendidikan pada waktu dimana dari usia kecil. Program yang di buat untuk menuntaskan permasalahan terkait anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan di usia yang memang wajib mendapatkan pendidikan sebagaimana mestinya.

Di kabupaten Ciamis sendiri kurang lebih ada 4 program pemerintah dalam upaya memberikan hak pendidikan kepada seorang anak. Di Ciamis sendiri capaian kinerja atau dari hasil program yang di buat oleh pemerintah Kabupaten Ciamis ini dilihat hasilnya dari tahun 2014 sampai tahun 2016 meningkat setiap tahunnya indeks pendidikan Kabupaten Ciamis tahun 2014 di angka 62,49%, di tahun 2015 di angka 62,58% dan di tahun 2016 ada di angka 63,13%. Dalam penelitian yang dibuat, peneliti akan meneliti tentang penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan Ciamis (*HarapanRakyat, 16/10/2017*).

Dalam Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (“*Perbup Nomor 2 Tahun 2015*”).

## KERANGKA TEORI

### 1. Evaluasi Kebijakan

Evaluasi mempunyai istilah yang saling berhubungan yang merujuk pada hasil atau skala nilai terhadap kebijakan dan program. Secara umum evaluasi mempunyai arti atau bisa di samakan dengan penafsiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), penilaian (*asessment*). Dalam istilah spesifik evaluasi adalah sebuah produk informasi yang menyatakan nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi juga bisa diartikan sebagai sumbangan pada tujuan atau sasaran yang di capai dari tingkat kinerja atau dari sebuah hasil kebijakan.

Tabel 1.1

Kriteria evaluasi

<b>Tipe Kriteria</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ilustrasi</b>
Efektifitas	Apakah hasil yang digunakan telah dicapai ?	Unit pelayanan
Efesiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan ?	Unit biaya Manfaat bersih Rasio biaya-manfaat
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah ?	Biaya tepat (masalah tipe 1)

		Efektifitas tetap (masalah tipe II)
Pemerataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda ?	Kriteria pareto Kriteria kaldor-hicks Kriteria rawis
Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, prferensi atau nilai kelompok-kelompok tertentu ?	Konsistensi dengan survai warga negara
Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai ?	Program publik harus merata dan efisien

*(William N. Dunn.2002,610 Pengantar analisis kebijakan publik, edisi kedua)*

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen-dokumen resmi lainnya (lexy; 2005; 131) sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di dalam penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian dilapangan harus berlandaskan kepada landasan teori yang merupakan pemandu supaya pembahasan dari hasil riset tetap fokus. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan untuk menuntaskan permasalahan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Ciamis khususnya untuk

anak yang tidak melaksanakan atau tidak mendapatkan hak untuk bersekolah karena banyak kendala yang dihadapi oleh anak tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis, jumlah penduduk Kabupaten Ciamis tahun 2016 tercatat sebanyak 1.398.346 orang yang terdiri dari 702.065 laki-laki (50,21 %) dan 696.281 perempuan (49,79 %) dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 976 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan jumlah keluarga tercatat sebanyak 471.958 Kepala Keluarga.

Dalam implementasi pada tahun 2014 dan tahun 2015 IPM di Kabupaten Ciamis dihitung dengan menggunakan metode perhitungan lama. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan IPM di Kabupaten Ciamis maka dilakukan perbandingan penghitungan IPM dengan metode lama dan metode baru. Di Kabupaten Ciamis yang dihitung dengan menggunakan metode lama maupun metode baru, setiap tahun menunjukkan peningkatan. Perhitungan IPM dengan metode lama menunjukkan bahwa IPM Kabupaten Ciamis pada tahun 2016 meningkat 0,38 poin dibandingkan dengan tahun 2015 dan meningkat 0,63 poin dibandingkan dengan tahun 2014. Sedangkan jika IPM dihitung dengan metode baru, maka IPM Kabupaten Ciamis Tahun 2016 meningkat 0,38 poin dibandingkan dengan tahun 2015 dan meningkat 0,76 poin dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan IPM ini didasari oleh

peningkatan indeks parsial pembentuk IPM itu sendiri, yakni Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Indeks Daya Beli/Indeks Pengeluaran.

Peningkatan Indeks Pendidikan di Kabupaten Ciamis ditunjang oleh upaya pemerintah dan masyarakat dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Kondisi ini ditunjukkan dengan Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Demikian pula dengan peningkatan Indeks Kesehatan ditunjang oleh upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk yakni dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan sarana dan fasilitas kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanannya. Kondisi ini juga didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan penggunaan fasilitas kesehatan secara optimal. Meningkatnya Indeks Kesehatan ini ditunjukkan dengan Angka Harapan Hidup (AHH).

Penelitian ini diperoleh berdasarkan data-data primer maupun sekunder, serta hasil yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan pelaksanaan program ini dan pengamatan langsung dilapangan sehingga penulis mengetahui sebenarnya pelaksanaan program dilapangan selama ini, serta data-data dari dokumen-dokumen.

Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti dan juga dari hasil evaluasi atas Pengukuran Pencapaian Sasaran dari Rencana Kinerja Tahunan

(RKT) Tahun 2015 dan 2016, rata-rata capaian sasaran adalah 85,50 %  
 Dengan demikian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ciamis secara umum telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan, program, dan kebijakan.

Tabel

Kepuasan dan Peningkatan Kualitas

No	Indikator	Kepuasan Masyarakat	Hasil %
1	Program dapat memuaskan kebutuhan masyarakat	Program yang diberikan terkait penyelenggaraan sudah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah yang di berikan kepada masyarakat	99,50 %
2	Program mempunyai preferensi atau nilai/ Meningkatnya kualitas dan kesempatan pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dengan mendapatkan hak untuk mendapatkan pendidikan bagi yang kurang mampu dan bagi yang tidak mempunyai biaya untuk bersekolah	83,92%

(Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 20 15/2016)

Sedangkan pada tahun 2016 pencapaian kinerja dan target terkait penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis ini tidak jauh berbeda dengan target dan pencapaian kinerja yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan juga hasil yang didapat juga memnag tidak ada perubahan yang cukup

signifikat terjadi karena memang meneruskan program yang ada dan menjalankan program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya atau tahun 2015. Dan program yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Ciamis juga memang tepat dilaksanakan karena dilihat dari keadaan masyarakat yang memang tingkat atau angka kemiskinannya masih tinggi jadi program program yang dibuat juuga sangat efektif dilaksanakan.

Dan juga tidak hanya program untuk anak mendapatkan hak untuk bersekolah saja yang berjalan secara efektif tetapi program dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik juga efektif dilaksanakan sebagai mana seharusnya. Seperti yang dilakukan dengan cara bimtek, pelatihan tenaga pendidik, dan juga uji kompetensi juga sudah terlaksnan dengan baik dan menurut kebijakan yang di kelarkan oleh pemerintah.

Dari data yang sudah didapatkan dari penelitian dilihat dari rasio ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah pun dari tahun ketahun efektif tercapai seperti pada tahun 2015-2016 ini sudah tercapai target pemerintah dalam menanggulangi anak yang tidak mendapatkan hak untuk bersekolah. Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2015 sebesar 83,99 jika dibandingkan dengan target 83,99 yang ditetapkan pemerintah sudah tercapai 100%. Dilihat dari tahun 2014 sampai 2015 maka ada kenaikan sebesar 0,74% kenaikan ini di lihat dari angka kelulusan. (Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan 2015).

Tabel  
Rincian Capaian Target Dan Anggaran

No	Program/ Kegiatan	Belanja				Angka keberhasila n %
		Anggaran	Realisasi			
			Keu (Rp)	Keu. %	Fisik %	
1	Pendidikan Dan Kebudayaan	111.201.961. 578	94.748.068. 654	85,2 0	97,8 4	85,50 %
2.	Urusan Wajib	106.911.716. 928	90.632.550. 075	84,7 7	97,7 5	85,50 %
3.	Non-Urusan	4.290.224.65 0	4.115.518.5 79	95,9 3	97,9 3	85,50 %

*(Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 20 15/2016)*

## KESIMPULAN

Tercapainya tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis sudah terlaksana dengan baik. Program yang dibuat oleh pemerintah daerah atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis ini sudah sesuai dengan kebutuhan proses penyelenggaraan pendidikan, yang dimana masyarakat sangat membutuhkan program-program yang dibuat oleh pemerintah daerah untuk mendapatkan pendidikan yang menjadi hak masyarakat dan juga indeks pendidikan terkait penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik atau bisa dikatakan berhasil untuk upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan pendidikan di masyarakat Kabupaten Ciamis.

Respon dari masyarakat terhadap pelaksanaan sebuah Penyelenggaraan Pendidikan sudah sangat terlihat karena masyarakat bisa mendapatkan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh setiap masyarakat. Respon yang diberikan masyarakat terkait program dan juga kebijakan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat cukup dan bisa dilihat dari pencapaian program yang ditargetkan maka disitu sudah terlihat masyarakat sudah sangat baik merespon kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah. Dan juga masyarakat bisa meneruskan kegiatan pendidikannya secara mudah dan tidak lagi terkendala dengan masalah apapun yang sebelumnya dihadapi, terlebih masyarakat bisa merasakan kepuasan dari kegiatan atau program yang diberikan sangat berguna. Adanya kegiatan atau program yang dikeluarkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang baik menjadi bagian dari penyelenggara pendidikan kinerja pemerintah untuk upaya penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang sebagaimana mestinya didapatkan. Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis sudah memberikan kegiatan yang baik bagi terlaksananya penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Atik, dan ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Audra Parker, Stacey Neuharth-Pritchett. 2006. "Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten: Factors Shaping Teacher." *Journal of Research in Childhood Education*; Fall 2006; 21, 1; Academic Research Library pg. 65.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000, *Paduan Manajemen Sekolah*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dr.SuharsimiArikunto *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 1996, Hal. 146.
- Efendi, Johari. 2006. *Bermain dan Alat Permainan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Aceh Besar: Pamong Belajar SKB
- Fatah, Nanang. (2007). *Manajemen berbasis sekolah, buku materi pokok, PGSD 4408*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Fattah Nanang , 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Rosda, Bandung.
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta : Gava Media
- Irfan islami, 2007, "*Prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara*". Bumi aksara, jakarta, hal 24.
- Imron, Ali 2004, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Malang : Universitas Negeri Malang.
- Jurnal pendidikan : Dalam *jurnal Ilmu Administrasi* (2007:319) Frederikus Amnatu, Aunurrahman, Masluyah Suib "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM MEMBERIKAN TAMBAHAN PENGHASILAN BERDASARKAN BEBAN KERJA KEPADA

GURU SMP DI DAERAH TERPENCIL SEKECAMATAN  
LEMBAH BAWANG”.

Lexy J.Moeleong, Metode Peneitian Kualitatif (2005) PT. Remaja  
Rosdakarya, Bandung

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan 2015

Nasution, S, *Metode Resersch*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002, hal: 42